



# EKSISTENSI PERPUSTAKAAN DI ERA PENDEMI COVID DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA MATARAM

Iskandar<sup>a1</sup>

<sup>a</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>1</sup>[iskandarngali94@gmail.com](mailto:iskandarngali94@gmail.com)\*

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima:12-03-2023  
Disetujui: 27-03-2023  
Dipublikasikan:29-03-2023

### Kata Kunci:

1. Eksistensi
2. Kunjungan Pemustaka
3. Perpustakaan

### Keywords:

1. Existence
2. User Visit
3. Library

---

## ABSTRAK

**Abstrak:** Eksistensi perpustakaan di era pandemi covid sangat penting untuk dijaga agar proses transformasi informasi tetap berjalan di tengah masyarakat. Atas dasar itu penelitian ini dibuat dengan tujuan a) Untuk mengetahui tingkat kunjungan pemustaka di era pandemi covid, b) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan tehnik pengambilan data observasi, interview, wawancara, dokumentasi, dan literatur. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di masa pandemi covid-19 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram yaitu a) Promosi perpustakaan b) Pengadaan koleksi c) Strategi menciptakan layanan prima d) Kolaborasi dengan masyarakat kegiatan pengembangan koleksi di tokoh masyarakat e) Penerapan protokol kesehatan. Akan tetapi mempunyai kendala yaitu anggaran yang masih kurang sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Ahli IT yang masih belum ada, dan lokasi kurang strategis

**Abstract:** *The existence of libraries in the era of the Covid pandemic is essential to maintain so that the information transformation process continues in society. On that basis, this research was done with the aim of a) To find out the level of user visits in the era of the Covid pandemic, b) To identify the obstacles libraries face in increasing user visits. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach, with data collection techniques of observation, interviews, interviews, documentation, and literature. The results obtained by researchers in increasing interest in visiting library users during the Covid-19 pandemic at the Mataram City Archives and Library Service, namely a) Promotion of the library, b) Procurement of collections, c) Strategies for creating excellent service, d) Collaboration with the community collection development activities in community leaders e) Application of health protocols. However, it has constraints, namely the budget, which still needs to be improved in facilities and infrastructure, and so on. There are no IT experts yet, and the location is less strategic*

---

## PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang dilanda bencana alam yaitu Covid-19 bencana ini pada awalnya muncul di Kota Wuhan Cina, akan tetapi semakin lama virus ini semakin berkembang dan menyebar ke berbagai penjuru dunia tidak terkecuali termasuk negara Indonesia (Syahdan, 2022). Virus ini menyebar dengan cara berpindah dari manusia ke manusia lainnya, virus ini juga harus masuk ke bencana Nasional karena sangat membahayakan nyawa manusia. Pada penelitian Galih Pambayun, (2021) Covid-19 sendiri merupakan Corona virus jenis baru yang ditempatkan di Wuhan, Hubei, dan China pada tahun 2019. Karena itu Corona virus jenis baru ini diberi nama Corona virus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemic global

yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID-19 umumnya berupa demam, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian (Arifah, 2023).

Cina diduga ditularkan melalui hewan kepada manusia, karena virus tersebut menyebar sangat cepat sehingga sampai paddy Indonesia (Fadhli, 2022). Oleh karena itu, semua kegiatan yang berada diluar ruangan diberhentikan, banyak juga pusat perbelanjaan yang ditutup, tidak terkecuali instansi-instansi pemerintah dan salah satunya adalah Aktivitas perpustakaan (Okike, 2020). Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang beku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-undang RI. NO. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan). Hal ini sesuai dengan peran yang dilakukan perpustakaan yaitu sebagai lembaga yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan minat baca dan budaya baca masyarakat, sebagai sumber informasi pendidikan, penelitian, sebagai media yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan, dan perpustakaan sebagai agen perubahan dan agen kebudayaan umat manusia (Sutarno, 2006: 68-69).

Ada beberapa jenis perpustakaan, diantaranya Perpustakaan umum, Perpustakaan khusus, Perpustakaan sekolah, Perpustakaan perguruan tinggi dan sebagainya (Yuliana & Misriati, 2022). Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang di peruntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan sataus sosial ekonomi (Ambarwati & Handayani, 2022). Perpustakaan umum memiliki tujuan utama yaitu memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk membaca bahan koleksi perpustakaan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka, menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, murah bagi masyarakat, serta membantu pemustaka untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pengunjung maka perpustakaan harus memiliki banyak informasi yang terbaru. Fungsi dan peran pustakawan sampai saat ini belum terpenuhi dengan efisien (Labibah & Pitri, 2022).

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menyimpan koleksi cetak maupun non cetak sebagai sumber informasi. Perpustakaan bertugas untuk mengelolah dan mengembangkan bahan pustakanya agar bisa dimanfaatkan oleh pemakai perpustakaan bisa disebut dengan pemustaka (Herliani, 2022). Koleksi yang ada di perpustakaan saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Lokasi, sarana dan prasarana, layanan serta promosi juga mempengaruhi minat kunjung masyarakat ke perpustakaan. Minat kunjung adalah kecendrungan hati pada suatu objek yang di tandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut (Supriyatno & Hamidah, 2022). Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang di sediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca (Herliani, 2022).

Suatu perpustakaan akan baik apabila diterapkan strategi yang dapat menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan (Lalu, 2022). Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa menumbuhkan rasa keinginan dalam memanfaatkan penyediaan koleksi, pelayanan dan lain-lain (Khairunnisa et al., 2022). Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan. Dengan demikian strategi sangat penting diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan jaman di dalam perpustakaan, baik strategi dalam hal layanan, sarana dan prasarana, serta strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), strategi adalah suatu metode atau tanda yang menjadi ukuran suatu hal atau perbuatan telah berhasil sesuai dengan target atau harapan (Supriyatno, 2022).

Perpustakaan Kota Mataram akan sering dikunjungi oleh masyarakat pemustaka apabila mampu membuka layanan yang prima, seperti halnya kelengkapan koleksi, fasilitas yang ada di perpustakaan dan pustakawan yang berada di perpustakaan tersebut. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Wali Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan perpustakaan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah termasuk didalamnya menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara prima (Anggreanie & Zulaikha, 2022).

Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram sejatinya sudah memiliki aturan, dimana tugas dan fungsinya yaitu melaksanakan penataan, pengolahan, penyimpanan, pemeliharaan, pelestarian bahan pustaka dan arsip daerah serta mempersiapkan bahan perumusan kebijakan pembinaan dan pengembangan bidang perpustakaan dan kearsipan, akan tetapi dalam pelaksanaan dan fungsinya belum maksimal (Wulansari et al., 2021). Hal ini bisa dilihat dari kegiatan perpustakaan keliling dan kegiatan taman baca yang dikelola oleh perpustakaan Kota Mataram. Salah satu contohnya taman baca yang ada di taman sangkreang yang dimana jumlah pengunjung yang datang setiap harinya tidak lebih dari 10 orang (Sarah et al., 2021).

Kurangnya promosi yang berkelanjutan bisa mengakibatkan sedikitnya masyarakat pemustaka yang berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram (Barokah, 2021). Setelah terjadinya covid-19 pengunjung perpustakaan Kota Mataram semakin rendah, jumlah pengunjung perbulannya hanya mencapai 501 pemustaka (Widyasari et al., 2021). Perpustakaan Kota Mataram juga membatasi jumlah pengunjung, jam pelayanan perpustakaan yang awalnya 07:30 sampai 16:00 sekarang jam layanan di masa pandemi ini Perpustakaan Kota Mataram jam 08:00 sampai 12:00, di Perpustakaan Kota Mataram tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Koleksi yang ada di Perpustakaan Kota Mataram masih terdapat koleksi lama, lokasi Perpustakaan Kota Mataram masih kurang strategis sehingga masih banyak yang belum mengetahui perpustakaan tersebut. Sehingga dari beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada masalah yang berkaitan dengan tingkat jumlah pengunjung atau minat masyarakat dalam mengunjungi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram (Qisty et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di masa pandemi covid-19 saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul “Strategi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram”.

## **METODE PENELITIAN**

Jika dilihat dari jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena dianggap sangat relevan dengan data yang akan di kumpulkan di lapangan. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Romadhona & Tafrikhuddin, 2021). Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic (Herawati, 2021). Metode penelitian ini juga biasanya sering digunakan untuk melakukan penelitian, oleh karena itu penelitian memilih metode ini untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada (Kurniawan et al., 2022). Karena penelitian mengumpulkan data dengan cara wawancara, maka dokumentasi harus dilakukan dengan bertatap muka atau face to face (Kianti, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam meningkatkan minat kunjung, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi, tetapi juga bagaimana informasi itu dapat diserap, disebarluaskan, dan dimanfaatkan secara efektif oleh pemustaka sebagai pengguna informasi. Membahas tentang strategi perpustakaan tersebut, untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram, maka peneliti memfokuskan diri pada pendapat Wulandari, (2021) yang menyatakan bahwa strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama.

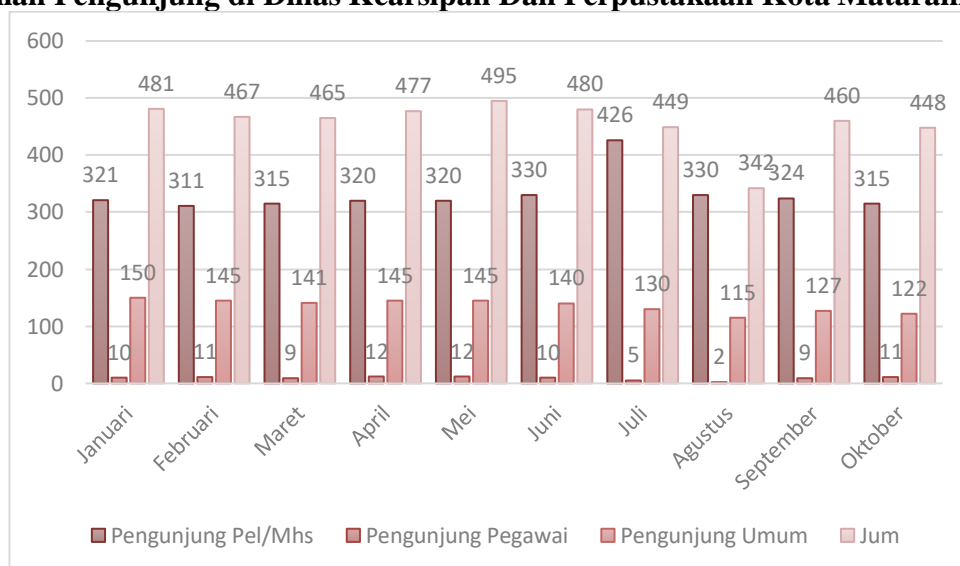
Strategi perpustakaan mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang di tuju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah di tentukan oleh sekelompok orang. Ada beberapa strategi perpustakaan Kota Mataram dalam Meningkatkan Minat Kunjung yaitu: 1) promosi perpustakaan, 2) pengadaan koleksi, 3) starategi dalam menciptakan layanan prima.

### **Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh pengguna. Karena promosi merupakan salah satu komponen pemasaran, dengan mempromosikan kelembagaan, koleksi, sistem, dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pengguna. Pengguna menjadi tahu koleksi apa yang ada, pelayanan apa saja yang tersedia.

Berikut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber Ibu Baiq Liana Oktaviani, A.Md mengatakan bahwa Promosi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat kunjung. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Zohariah, A.Md juga menyatakan bahwa Promosi biasanya kami lakukan dengan mensosialisasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui sosial media seperti facebook, Whats'Ap, dan sosial media lainnya untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

**Gambar 1.**  
**Jumlah Pengunjung di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram 2019**



**Sumber: Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram**

Berdasarkan Gambar 1 di atas bahwa jumlah pengunjung di dinas Kearsipan dan perpustakaan kota mataram pada tahun 2019 pada tahun tersebut di kunjungi oleh pemustaka dari pelajar dan mahasiswa kemudian pegawai dan masyarakat umum. Pada tahun 2019 tersebut jumlah pengunjung dari kaum pelajar dan mahasiswa sejumlah 3.882 pemustaka sedangkan jumlah pengunjung dari kaum pegawai sejumlah 130 orang selanjutnya masyarakat umum dengan jumlah 1.620 pemustaka. Jadi total pengunjung pada tahun 2019 tersebut sejumlah 5.632 pemustaka.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Pengunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram 2020**

No	Bulan	Pengunjung			Jum
		Pel/Mhs	Pegawai	Umum	
1	Januari	458	12	31	501
2	Februari	878	5	15	898
3	Maret	289	9	8	306
4	April	0	1	0	1
5	Mei	6	0	0	6
6	Juni	163	0	0	163
7	Juli	426	5	9	440
8	Agustus	330	2	130	348
9	September	324	9	127	460
10	Oktober	315	11	122	448
11	November	351	16	115	482
12	Desember	328	12	139	479

Jumlah	3.517	82	696	4.532
--------	-------	----	-----	-------

**Sumber: dinas kearsipan dan perpustakaan kota mataram**

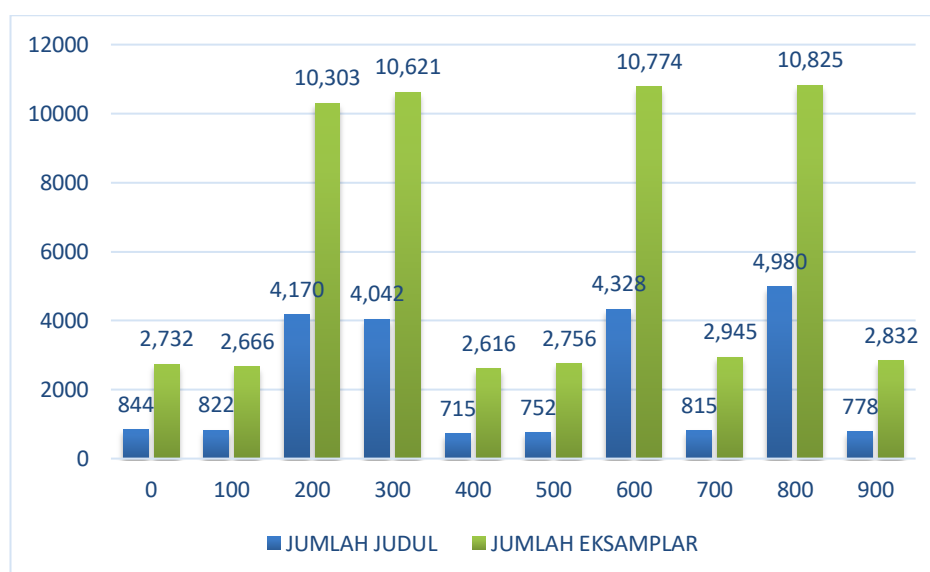
Berdasarkan Tabel 1 di dapat dilihat bahwa pengunjung perpustakaan sebelum masa pandemi jumlah pengunjung perpustakaan Kota Mataram 2019 berjumlah 5.632 dan setelah masa pandemi covid-19 jumlah pengunjung perpustakaan Kota Mataram tahun 2020 berjumlah 4.532. Maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan Kota Mataram pada masa pandemi covid-19 menurun.

### Pengadaan Koleksi

Pengadaan koleksi dilakukan untuk meningkatkan jenis koleksi dimiliki perpustakaan, seperti yang diungkapkan oleh narasumber Ibu Baiq Elita Listiyani,A.Md mengatakan bahwa Strategi yang dilakukan perpustakaan Kota Mataram dalam meningkatkan minat kunjung yaitu dengan cara memperbanyak koleksi bahan bacaan yang bestseller atau bahan bacaan yang sedang digemari oleh pengguna. Hal yang sama diungkapkan oleh narasumber Ibu Baiq Elita Oktaviani,A.Md. Dalam meningkatkan minat kunjung, perpustakaan Kota Mataram perlu mengadakan pengadaan koleksi terutama koleksi yang sedang digemari oleh pemustaka.

**Gambar 2.**

**Jumlah Keseluruhan Bahan Pustaka 2020**



**Sumber: Sumber: Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Mataram**

Dalam Peraturan Daerah Provinsi NTB Tahun 2020 Pasal 23 ayat (2) Tentang Jumlah Koleksi Perpustakaan yaitu jumlah koleksi pada perpustakaan Kabupaten /Kota paling sedikit 50.000 (Lima Puluh Ribu) judul dan 500.000 ( Lima Ratus Ribu) eksemplar. Sedangkan berdasarkan gambar 2 di atas bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan Kota Mataram 59.040 eksemplar dan 22.246 judul. Pengadaan koleksi di perpustakaan Kota Mataram saat ini belum ada di karenakan adanya pandemi covid-19, dan

anggaran masih kurang dalam pengadaan koleksi, dimana anggaran tersebut dialihkan untuk memenuhi peralatan protokol kesehatan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram.

### **Strategi dalam menciptakan layanan prima**

Layanan prima merupakan suatu usaha yang dilakukan pustakawan Kota Mataram dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberi kepuasan kepada pemustaka dan dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pemustaka. Layanan prima dapat diartikan suatu layanan yang mempengaruhi standar kualitas yaitu layanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pemustaka. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zohariah,A.Md bahwa Layanan prima merupakan layanan yang sangat penting diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka agar apa yang menjadi visi dan misi, tujuan, dan program kerja yang telah dibuat oleh para pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Baiq Elita Oktaviani,A.Md menyatakan bahwa Adanya pelayanan prima di perpustakaan dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi.

Seperti yang diungkap oleh Anesia, (2021) pelayanan prima merupakan suatu pelayanan terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pelayanan prima pengguna yang berkunjung ke perpustakaan Kota Mataram tidak akan merasa sulit saat mencari informasi, karena pustakawan akan membantu dalam mencari informasi tersebut sampai pengguna merasa puas dengan informasi yang dibutuhkan. Layanan di perpustakaan Kota Mataram saat ini masih belum bisa melayani pemustaka, karena saat ini kondisi pandemi covid-19 dimana petugas perpustakaan terbagi menjadi WFH 50% dan WFO 50% sehingga membuat pelayanan sedikit mengganggu.

### **Penerapan Protokol Kesehatan**

#### ***Physical Distancing***

Secara bahasa physical distancing diartikan sebagai menjaga jarak fisik, dimana sekarang ini telah terjadi wabah penyakit yang menyerang seluruh dunia yang mengakibatkan banyak kematian. Sehingga dengan menerapkan physical distancing tersebut dianggap mampu untuk mencegah penularan covid-19. Kondisi physical distancing ini muncul setelah virus corona di dunia, hampir seluruh dunia menerapkan kondisi pembatasan sosial atau menjaga jarak atau menghindari atau meminimalisir, menghentikan atau menghambat adanya penularan penyakit. Berdasarkan hasil wawancara narasumber Ibu Zohariah,A.Md mengatakan Dalam penerapan physical distancing ini, perpustakaan Kota Mataram menerapkan pembatasan jumlah pengunjung yang datang langsung ke perpustakaan dikarenakan adanya pembatasan social, Sedangkan menurut narasumber Ibu Baiq Liana Listiyani,A.Md menyatakan Penerapan physical distancing baik pengunjung ataupun pustakawan diwajibkan menjaga jarak ketika berada di dalam ruangan.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram menerapkan physical distancing dengan cara melakukan pembatasan jumlah pengunjung.

#### ***Social Distancing***

Social distancing atau pembatasan sosial merupakan salah satu cara pencegahan dan pengendalian infeksi virus corona (covid-19) dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Dalam menjalankan social distancing menurut penjelasan narasumber Ibu Baiq Elita Oktaviani,A.Md menyatakan Perpustakaan Kota Mataram menerapkan social distancing dengan mengatur jarak duduk pada ruang layanan sirkulasi, ruang baca, layanan penulisan bahkan psutaka di rak, dan memanfaatkan media sosial seperti facebook, Whats'App, dan zoom dalam melakukan sosialisasi tentang kegiatan layanan sirkulasi.

Senada dengan penjelasan diatas, narasumber Ibu Baiq Liana Listiyani,A.Md menjelaskan bahwa Pemustaka tidak diperkenankan kerumunan ketika melakukan pemilihan buku pada rak buku, penataan kursi pengunjung dengan memberikan jarak duduk minimal 1 kursi, melakukan pembatasan layanan sirkulasi secara langsung dan lebih menggunakan layanan sirkulasi secara online dengan memanfaatkan media social. Dari pejelasan diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwa protokol Kesehatan di terapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI.

### **Menggunakan Masker Di Dalam Ruangan**

Protokol Kesehatan yang diterapkan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram ini sesuai dengan protokol Kesehatan keputusan dan Menteri Kesehatan RI. Berikut penjelasan dari narasumber Ibu Zohariah,A.Md menyatakan bahwa Protokol Kesehatan yang diterapkan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Matara mini sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI seperti memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir, menyediakan hand sanitizer, dan pengecekan suhu tubuh dibawah 37°C . Senada dengan penjelasan ibu Baiq Elita Oktaviani,A.Md menyatakan Penerapan protokol Kesehatan yang diterapkan di perpustakaan Kota Mataram seperti melakukan pembagian masker bagi pengunjung yang tidak memakai masker, pengecekan suhu tubuh dipintu masuk saat memasuki perpustakaan menjaga jarak minimal 1 meter Ketika berada di dalam ruangan perpustakaan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa protokol Kesehatan yang diterapkan oleh pihak perpustakaan Kota Mataram sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI seperti memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, dan mengecek suhu sebelum masuk ke ruangan.

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil analisa latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain: Strategi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di masa pandemi covid-19 Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kota Mataram yaitu promosi perpustakaan, pengadaan koleksi, menciptaka layanan prima di perpustakaan, dan kolaborasi dengan masyarakat kegiatan pengembangan koleksi di tokoh masyarakat. Perpustakaan Kota Mataram juga menerapkan protokol kesehatan seperti physical distancing, sosial distancing, dan memakai master ketika berada di dalam ruangan. Adanya promosi perpustakaan masyarakat bisa mengetahui pelayanan apa saja yang ada diperpustakaan tersebut, seperti halnya pengadaan bahan bacaan sangat penting terutama koleksi yang sedang digemari atau koleksi bestselle, dan menciptakan layanan prima di Perpustakaan Kota Mataram guna untuk membantu pemustaka dengan mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Kendala-kendala yang dihadapi



dalam meningkatkan minat kunjung di masa pandemi covid-19 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram yaitu masih kurangnya anggaran, sarana dan prasarana, lokasi yang belum strategis, dan belum tersedianya Ahli IT. Sarana prasarana yang masih kurang memadai dalam meningkatkan kualitas layanan yang ada di perpustakaan Kota Mataram, dan promosi yang masih kurang padahal yang dimana promosi yang berkelanjutan sangat perlu dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Handayani, N. S. (2022). Strategi promosi dalam meningkatkan layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar pada masa pandemi. *Daluang: Journal of Library ...*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/daluang/article/view/12195>
- Anesia, A. P. A. A. P. (2021). *Strategi Pengelola dalam Meningkatkan Pelayanan dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang)*. repository.radenfatah.ac.id. <http://repository.radenfatah.ac.id/18814/>
- Anggreanie, D. I., & Zulaikha, S. R. (2022). The Implementation of Fifth Postulate of Ranganathan's Law to Library Services in Digital Era. ... : *Jurnal Ilmu Perpustakaan ...*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/14325>
- Arifah, M. N. (2023). Tantangan komunikasi informasi dan peluang pustakawan dalam menjaga eksistensi kegiatan literasi informasi perpustakaan perguruan tinggi di masa pandemi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/37973>
- Barokah, L. (2021). Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*. <https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/201>
- Fadhli, M. (2022). Inovasi Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar Selama Masa Pandemi Covid-19. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan ...*. <https://rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/695>
- Galih Pambayun, K. (2021). Digital Libraries during Covid-19 Pandemic: A Bibliometric Analysis and Information Mapping. *Indonesian Journal of Librarianship*, 2(1), 17–30.
- Herawati, T. (2021). New habit pada perpustakaan di masa pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*. <https://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/19300>
- Herliani, M. R. (2022). Pelayanan dan Inovasi Perpustakaan Universitas Pamulang Di Masa Pandemi COVID-19. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e ...*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/11310>
- Khairunnisa, K., Yumiarti, Y., & Rizkyantha, O. (2022). *Strategi Promosi Upt Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa*. e-theses.iaincurup.ac.id. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1436>
- Kianti, R. (2021). Kajian literatur: Pemanfaatan media sosial sebagai sarana layanan perpustakaan di masa pandemi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model ...*. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/view/363>
- Kurniawan, C., Pratama, I., Purnawingsih, T., Artificial, U. P.-I. J. of, & 2022, U. (2022). Measuring Smart City Implementation to Improve the Quality of Public Services in Jambi City. *Ijair.Id*, 0(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.405>
- Labibah, L., & Pitri, U. E. (2022). Pelaksanaan user education sebagai upaya promosi perpustakaan pada UPT. Perpustakaan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. *IJAL (Indonesian Journal of Academic ...*. <http://www.journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/112>
- Lalu, A. K. (2022). *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram)*. repository.ummat.ac.id. <https://repository.ummat.ac.id/4947/>
- Okike, B. I. (2020). Information dissemination in an era of a pandemic (COVID-19): librarians' role. *Library Hi Tech News*, 37(9), 1–4. <https://doi.org/10.1108/LHTN-04-2020-0040>
- Qisty, S. N., Damayani, N. A., Lusiana, E., & ... (2021). Layanan Library and Knowledge Center (LKC) Bina Nusantara University di Era Pandemi Covid-19. ... *Ilmu Perpustakaan ...*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/9416>
- Romadhona, A. G., & Tafrikhuddin, T. (2021). ... Peningkatan Fasilitas Keamanan Pemustaka di

- Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada di Era New .... : *Jurnal Ilmu Perpustakaan* .... <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/2039>
- Sarah, M. S., Sukaesih, E. N. R., & ... (2021). Keberadaan Perpustakaan Pusat Universitas Padjajaran Selama Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Perpustakaan* .... [e-journal.unair.ac.id. https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/download/23458/15054](https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/download/23458/15054)
- Supriyatno, H. (2022). *Perpustakaan UIN Sunan Ampel dalam media sosial di era pandemi*. [http://repository.uinsa.ac.id. http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2466/](http://repository.uinsa.ac.id/http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2466/)
- Supriyatno, H., & Hamidah, A. (2022). Koleksi Repositori Sebagai Sarana Diseminasi Informasi Di Masa Pandemi: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan* .... <https://rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/651>
- Syahdan, S. (2022). Pentingnya Perpustakaan Virtual di Era Pandemi Covid-19. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*. <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/4508>
- Widyasari, W., Marini, A., Aliyyah, R. R., Gafar, A. A., & ... (2021). Fungsi Pendidikan dan Penelitian pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1653/0>
- Wulandari, R. A. (2021). Tantangan dan Peluang Pelaksanaan Kelas Literasi Informasi Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Pustakaloka*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/2538>
- Wulansari, A., Albab, M. U., Priatna, Y., & ... (2021). Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Pandemi Covid-19 (Best Practice Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Publication Library and* .... <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/3610>
- Yuliana, Y., & Misriati, M. (2022). Tingkat Pemanfaatan Layanan Booking Book di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. *LIBRIA*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/14610>